

Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016

Leonita Putri^a, Supardi A. Bakri^b, Samadi W. Bakar^c

^aUniversitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Indonesia. Email: leonita_putri51@yahoo.com

^bUniversitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Indonesia. Email: supardiabakri@yahoo.com

^cUniversitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Indonesia. Email: samadiwbakar@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian – Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh secara simultan DOL (Degree of Operating Leverage), DFL (Degree of Financial Leverage), DCL (Degree of Combined Leverage) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016.

Desain/Metodologi/Pendekatan – Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar dan sahamnya masih aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut menerbitkan Laporan keuangan bulanan secara lengkap dari 2011 sampai 2016 yang dapat di akses melalui Website Bursa Efek Indonesia dan Website perusahaan yang terkait

Temuan – Dalam penelitian ini, digunakan metode deret waktu yaitu dari tahun 2011-2016. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21, baik pengujian secara individu DOL dengan profitabilitas dan DFL dengan profitabilitas maupun pengujian bersama DOL dan DFL terhadap profitabilitas didapatkan bahwa DOL dan DCL memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perubahan Profitabilitas perusahaan (ROE, ROA, dan EPS), sementara untuk DFL didapatkan hasil DFL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan profitabilitas perusahaan.

Keterbatasan Penelitian – Penelitian ini focus pada objek perbankan yang terdaftar di BEI, perbedaan karakteristik antar perbankan dapat ditindaklanjuti dengan membandingkannya dengan perbankan daerah atau yang belum go-public.

Originality/Value: Penelitian ini bermanfaat bagi perbankan di Indonesia untuk menganalisa, perencanaan dan melakukan pengendalian keuangan di perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: DOL, DFL, DCL, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Riyanto (2001:209) menyatakan bahwa dalam pemenuhan dana berasal terdiri dari dua sumber yaitu Sumber intern (*internal source*) dan sumber ekstern (*external source*). Sedangkan menurut Sjahrial (2007:147), *leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (*fix cost*) yang berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman dimana memiliki bunga sebagai beban tetap.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dalam memperoleh laba (Harmono, 2009:108). Menurut Cyrillius (2002), *leverage* keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang telah go-public di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramantha (2005) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif sedangkan *Debt Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Paper and Allied Product yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yuvita Puspitasari (2013), DOL berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan Profitabilitas perusahaan (ROE, ROI, ROA, dan EPS), sementara untuk DFL didapatkan hasil DFL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan profitabilitas perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman pada tahun 2007-2011.

Ketersediaan dana yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara maksimal sehingga pengharapan hasil operasi (return) juga akan semakin besar. Akan tetapi perusahaan yang memiliki financial leverage tinggi akan menghadapi kesulitan keuangan dalam

menyelesaikan utangnya. Dasar penggunaan variabel-variabel tersebut adalah karena adanya konsistensi terhadap variabel yang sama pada penelitian sebelumnya. Selain itu, adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga memotivasi peneliti untuk menguji variabel yang sama namun dalam perusahaan yang berbeda.

KAJIAN PUSTAKA

Leverage

Pengertian Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan dimana penggunaan aset atau dana dalam perusahaan tersebut harus mengeluarkan biaya tetap (*fixed cost*) atau beban tetap. Dalam artian yang lain, leverage yaitu penggunaan aktiva atau dana diaman pada penggunaan aktiva atau dana perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Kalau pada "*operating leverage*" penggunaan aktiva dengan biaya tetap adalah dengan harapan bahwa revenue yang dihasilkan oleh penggunaan aktiva itu akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel, maka pada "*financial leverage*" penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa. (*EPS = Earning Per Share*). Menurut Gitosudarmo (2001:228) bahwa ada dua macam *leverage*, yaitu : *Operating leverage* dan *Financial leverage* yaitu;

Operating leverage

Operating leverage atau pengungkit operasi merupakan penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas.

Leverage operasi dapat mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Dengan mengetahui tingkat *leverage* operasi, maka manajemen bisa menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat adanya perubahan penjualan. Oleh karena itu, *leverage* operasi berkaitan dengan penjualan perusahaan dan laba sebelum bunga dan pajak.

Financial Leverage

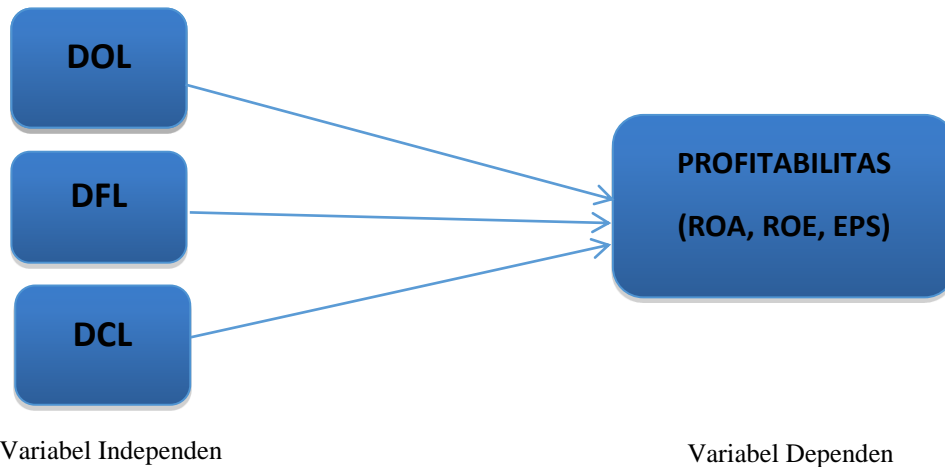
Kebijakan perusahaan mendapatkan modal pinjaman dari luar ditinjau dari bidang manajemen keuangan, merupakan penerapan kebijakan *financialleverage* atau disebut juga dengan "pengungkit keuangan", dimana perusahaan membiayai kegiatannya (operasional) dengan menggunakan modal pinjaman serta menanggung suatu beban tetap yang bertujuan untuk meningkatkan laba per lembar saham. *FinancialLeverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban financial yang sifatnya tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apapun tingkat EBIT yang dicapai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat di dalam laporan laba rugi. Penghitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tingkat profitabilitas yaitu Return on Equity. Tingkat pengembalian terhadap modal (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Tatang, 2011:116). Tingkat pengembalian atas modal dihitung sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak (Net Income After Tax atau Net After Tax = EAT). Return

on Equity merupakan indikator yang diambil untuk melihat perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang ada.

Bagan 1: Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis

Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pemikirannya yang dikembangkan maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1= Terdapat pengaruh signifikan positif DOL terhadap Profitabilitas
- H2 = Terdapat pengaruh signifikan positif DFL terhadap Profitabilitas
- H3 = Terdapat pengaruh signifikan positif DCL terhadap Profitabilitas
- H4 = Terdapat pengaruh signifikan simultan DOL, DFL, DCL terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan Data sekunder yaitu Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen serta sumber-sumber lainnya yang berupa informasi laporan keuangan bulanan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016 (**table 1**).

Instrumen dan Teknik Analisis Data

Analisis financial leverage (X₁)

Analisis *financial leverage* yaitu suatu analisis untuk melakukan perbandingan EBIT dengan *Earning Pershare*, dengan rumus:

a. Degree of Financial Leverage (DFL)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan EBIT terhadap perubahan laba perusahaan digunakan tingkat *leverage* keuangan. Menurut Warsono (2003:218) DFL dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DFL = \frac{\text{Persentase perubahan dalam EPS}}{\text{Persentase perubahan dalam EBIT}}$$

b. Degree of Total Leverage (DTL)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap perubahan laba perusahaan digunakan tingkat leverage total (*degree of total leverage*). Secara matematis, Warsono (2003: 223) DTL diformulasikan sebagai berikut:

$$DTL = \frac{\text{Persentase perubahan dalam EPS}}{\text{Persentase perubahan dalam penjualan}}$$

Analisis Operating Leverage (X₂)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap perubahan EBIT dapat digunakan tingkat *leverage* operasi (*degree of operating leverage* (DOL). Secara matematis, Warsono (2003:215) DOL dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DOL = \frac{\text{Persentase perubahan dalam EBIT}}{\text{Persentase perubahan dalam penjualan}}$$

Analisis Degree of Combined Leverage

Qasim Saleem dan Muhammad Akram Naseem (2012), menjelaskan bahwa *Degree of Combine Leverage* memperlihatkan total resiko perusahaan karena penggunaan leverage bersama.

$$DCL = DOL \times DFL \dots\dots$$

Tabel 1: Data Perusahaan Perbankan 2011-2016

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Bank Artha Graha International Tbk.	INPC
2	PT. Bank Bukopin Tbk.	BBKP
3	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
4	PT. Bank Central Asia Tbk.	BBCA
5	PT. Bank Danamon IndonesiaTbk.	BDMN
6	PT. Bank MNC International Tbk.	BABP
7	PT. Bank Mandiri Tbk.	BMRI
8	PT. Bank Mayapada International Tbk.	MAYA
9	PT. Bank Mega Tbk.	MEGA
10	PT. Bank J Trust Tbk.	BCIC
11	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	BBNI
12	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN
13	PT. Bank Pertama Tbk.	BNLI
14	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.	BBTN
15	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	BTPN
16	PT. Bank Victoria International Tbk.	BVIC
17	PT. Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM
18	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
19	PT. Bank Rakyat IndonesiaTbk.	BBRI
20	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk.	BEKS

Sumber: BEI, 2017

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*). ROE adalah tingkat pengemalian atas investasi pemegang saham biasa.

$$\text{ROE (Return on Equity)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equit}} \times 100\% \qquad \text{ROA (Return on Assets)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{EPS (Earnings per share)} = \text{EAT} / \text{Outstanding shares}$$

Regresi, Korelasi dan Determinasi

1. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis untuk melihat pengaruh finansial *leverage* dan *operating leverage* terhadap rentabilitas perusahaan. Persamaan umum regresi linear sederhana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + U_i \dots\dots\dots$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + U_i \dots\dots\dots$$

$$Y_3 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + U_i \dots\dots\dots$$

Dimana:

Y = Variabel terikat ROE, ROA, EPS

X₁ = Variabel bebas (*financial leverage*)

X₂ = Variabel bebas (*operating leverage*)

a = Konstanta

b₁...b₂ = koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 2

2. Analisis korelasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variable atau lebih yang bersifat kuantitatif.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Variabel dikatakan saling berkorelasi jika perubahan suatu variable diikuti dengan perubahan variable yang lain.

3. Analisis determinasi adalah bagian dari variasi total dalam variable dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variable independen. Koefisien determinasi r² (untuk regresi dua variabel) atau R² (untuk regresi berganda) adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data.

$$r^2 = \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

HASIL PENELITIAN

Variabel Independet DOL terhadap ROE, ROA dan EPS

Dari ke tiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi variabel DFL (*Degree of financial leverage*) tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk DFL (*Degree of Combined leverage*) sebesar 0.202 jauh diatas 0.05. Sedangkan DCL dan DOL signifikan pada 0.05, ini dapat dilihat dari probabilitas signifikan untuk DCL dan DOL sebesar 0.002. Dari sini bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA dipengaruhi oleh DCL dan DOL dengan persamaan matematis nya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 1.745 + 0.001 \text{ DFL} - 0.009 \text{ DTL} + 0.004 \text{ DOL}$$

Konstanta sebesar 1.745 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata pengembalian atas total aktiva (ROA) sebesar 1.745. Koefisien regresi DCL sebesar 0.001 menyatakan bahwa setiap ada nya penambahan penggunaan hutang untuk pembiayaan perusahaan atau DFL sebesar 1.000 rupiah maka akan meningkatkan ROA sebesar 1%. Koefisien regresi DOL sebesar 0.004 menyatakan bahwa setiap penambahan volume penjualan terhadap laba operasi nya 1000 rupiah maka akan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) sebesar 4%.

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur profitabilitas 3 (tiga) jenis yaitu ROE (*return on equity*), ROA (*return on asset*) dan EPS (*earnings per share*). Perbedaan antara

ROA dan ROE yaitu dimana ROA (*return on asset*) mengacu pada profitabilitas (*profitability*) dan efisiensi operasional (*operational efficiency*). Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 perbankan yang ada di Indonesia dari tahun 2011 sampai 2016 maka dapat dilihat bahwa DOL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan ROE dan ROA. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qasim Saleem dan Muhammad Akram Naseem (2012) pada perusahaan minyak dan gas di Pakistan yang menghasilkan bahwa DOL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai ROE, ROA dan EPS. Hasil ini diperkuat juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh S. Chandrakumarmangalam dan P. Govindasamy (2010) pada perusahaan semen di India yang terlihat memiliki hasil yang sama yaitu DOL memberikan pengaruh signifikan positif terhadap perubahan nilai EPS untuk beberapa perusahaan. DOL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROI, hasil ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Riska Aprillia (2009) pada perusahaan PT. Mitra Muda Distribindo. DOL berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan Profitabilitas perusahaan (ROE, ROI, ROA, dan EPS), penelitian yang telah dilakukan oleh Lisa Fitriyanti Akbar (2013) pada perusahaan industri makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji yang diperoleh pada penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan Menurut Keown et al. (2010:123) semakin besar utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan, maka semakin besar fluktuasi dalam EPS yang dapat meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Syamsuddin (2011:108) juga menyatakan bahwa, jika suatu perusahaan mempunyai operating leverage yang tinggi, maka sedikit saja peningkatan pada penjualan dapat meningkatkan prosentase yang besar pada EBIT. Adanya Biaya operasi yang tetap dikeluarkan oleh perusahaan agar volume penjualan dapat menghasilkan penerimaan yang lebih besar dari pada seluruh biaya operasi tetap dan variabel. Pengaruh yang timbul dengan adanya biaya operasi tetap yaitu adanya perubahan dalam volume penjualan yang menghasilkan perubahan keuntungan atau kerugian operasi yang lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan. Leverage operasi juga memperlihatkan pengaruh penjualan terhadap laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak yang diperoleh. Pengaruh tersebut dapat dicari dengan menghitung besarnya tingkat leverage operasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agathalia (2015) dengan judul *Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan semen LQ45 di BEI* yang mengatakan bahwa *leverage* operasi berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Variabel Independen DFL (Degree of Financial Leverage) terhadap ROE, ROA dan EPS

Dari ke tiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi variabel DFL, DCL dan DOL tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk DFL (*Degree of financial leverage*) sebesar 0.234, sedangkan DOL (*Degree of Operating leverage*) dan DCL (*Degree of combined Leverage*) signifikan dimana sama-sama sebesar 0.01, angka ini jauh dibawah nilai yang ditentukan yaitu hanya sebesar 0.05. Maka persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 11.114 + 0.005 \text{ DFL} - 0.065 \text{ DCL} + 0.032 \text{ DOL}$$

Konstanta sebesar 11.114 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (ROE) sebesar 11.114. Koefisien regresi DFL sebesar 0.005 menyatakan bahwa setiap ada nya penambahan penggunaan hutang untuk pembiayaan perusahaan atau DFL sebesar 1.000 rupiah maka akan meningkatkan ROE sebesar 5%. Koefisien regresi DOL sebesar 0.032 menyatakan bahwa setiap penambahan volume penjualan terhadap laba operasi nya 1000 rupiah maka akan meningkatkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 32%.

Untuk nilai DFL dapat dilihat bahwa DFL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan ROE, ROA tidak dengan EPS. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil

yang tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Qasim Saleem dan Muhammad Akram Naseem (2012) pada perusahaan minyak dan gas di Pakistan. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian Eunjo Yoon dan Soo Cheong Jang (2005) ketika meneliti mengenai pengaruh financial leverage terhadap perubahan profitabilitas. Penelitian milik S Chandrakumarmangalam dan P. Govindasamy (2010) juga memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa DFL tidak selalu berpengaruh pada perubahan nilai EPS. Peneliti Lisa Fitriyanti Akbar (2013) juga melakukan penelitian pada perusahaan industri makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006-2011 mengatakan bahwa DFL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan ROE, ROA dan EPS.

Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *Financial Leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap ROE. Semakin tinggi beban bunga akan menurunkan profitabilitas karena ketika kemampuan berhutang perusahaan melebihi kemampuan perusahaan dalam membayarnya, maka beban tersebut akan mengurangi profitabilitas yang didapatkan dan perusahaan akan terbebani dengan beban hutang tersebut yang dibayar dalam bentuk beban bunga. Apalagi dalam kondisi ekonomi yang relatif tidak menguntungkan sehingga kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang secara cepat relatif kurang. Hasil perhitungan menunjukkan beberapa perusahaan perbankan dalam periode penelitian menggunakan hutang dengan beban tetap yang terlalu besar.

Ada dasarnya jika suatu perusahaan berani mengambil keputusan untuk melakukan hutang yang memiliki resiko tinggi, seharusnya pendapatan yang diterima akan semakin tinggi pula sesuai dengan teori "*High Risk, High Return*" namun hasil pada penelitian ini berbeda "*High Risk Low Return*" perlu diketahui bahwa keputusan untuk mengambil resiko hutang harus diimbangi dengan waktu yang tepat agar keputusan yang diambil akan menghasilkan return yang tinggi. Dengan melakukan hutang yang memiliki resiko tinggi perusahaan memiliki kesempatan perolehan dana yang bisa digunakan oleh perbankan sebagai modal untuk melakukan kegiatan operasional perbankan. Sehingga nantinya walaupun harus membayar bunga yang tinggi akibat kegiatan finansial tetapi perbankan juga mendapatkan keuntungan yang besar dari kegiatan investasinya.

Variabel Independen DCL (Degree of Combined Leverage) terhadap ROE, ROA dan EPS

Dari ke tiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi variabel DFL (*Degree of financial leverage*) tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk DFL (*Degree of financial leverage*) sebesar 0.553 DFL (*Degree of financial leverage*) angka ini tentunya jauh diatas 0.05. Sedangkan DCL (*Degree of Combined Leverage*) dan DOL (*Degree of Operating Leverage*) signifikan pada 0.05, ini dapat dilihat dari probabilitas signifikan untuk DCL sebesar 0.033 dan DOL sebesar 0.002. Dari hasil data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel EPS dipengaruhi oleh DCL dan DOL dengan persamaan matematis nya adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = 204.659 + 0.032 \text{ DFL} - 0.755 \text{ DCL} + 0.54 \text{ DOL}$$

Konstanta sebesar 204.659 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka besarnya keuntungan bersih per lembar saham yang mampu dihasilkan perusahaan sebesar 204.659. Koefisien regresi DFL sebesar 0.032 menyatakan bahwa setiap ada nya penambahan penggunaan hutang untuk pembiayaan perusahaan atau DFL sebesar 100 rupiah maka akan meningkatkan EPS sebesar 3.2%. Koefisien regresi DOL sebesar 0.54 menyatakan bahwa setiap penambahan volume penjualan terhadap laba operasi nya 100 rupiah maka akan meningkatkan *Earnings per share* (EPS) sebesar 54%.

Leverage total/leverage gabungan (*combine leverage*) merupakan pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak ataupun pendapatan per lembar saham (EPS). Untuk mengukur secara langsung efek perubahan penjualan terhadap perubahan laba rugi pemegang saham dengan *Degree of combine leverage* (DCL) yang didefinisikan sebagai

persentase perubahan pendapatan per lembar saham sebagai akibat prosentase perubahan dalam unit yang terjual. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Degree of combine leverage (DCL). Ini berarti adanya peningkatan dalam penjualan di perbankan berpengaruh terhadap peningkatan asset perusahaan dan pendapatan per lembar saham perusahaan perbankan di Indonesia.

KESIMPULAN

Operating Leverage terjadi setiap saat perusahaan mempunyai operating fixed cost yang harus ditutup, tanpa melihat berapa unit yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam jangka panjang, semua biaya akan berubah menjadi variabel cost, karna itulah hanya jangka pendek saja yang dianalisa. Tingkat operating leverage dari suatu perusahaan pada suatu tingkat output tertentu menunjukkan persentase perubahan dalam keuntungan karena perubahan pada output yang menyebabkan perubahan pada profit perusahaan.

Penggunaan Financial Leverage akan berpengaruh pada perusahaan karena dapat menimbulkan beban hutang yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan financial leverage dalam jumlah yang cukup besar maka akan menyebabkan bunga yang harus dibayar oleh perusahaan semakin besar dan net income akan semakin kecil. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa;

1. ROA dipengaruhi oleh DCL dan DOL dan tidak dipengaruhi oleh DFL.
2. ROE dalam penelitian perusahaan perbankan di Indonesia dari tahun 2011-2016 tidak dipengaruhi oleh DFL, DCL dan DOL
3. EPS hanya dipengaruhi oleh DCL dan DOL dan tidak dipengaruhi oleh DFL.

KETERBATASAN DAN FUTURE RESEARCH

1. Penelitian selanjutnya hendaknya jangan hanya pada perusahaan perbankan tapi pada jenis perusahaan lain, seperti BUMN, Manufaktur karena dengan membandingkan atau menggabungkan semua perusahaan menjadi objek penelitian di harapkan akan memberikan hasil yang lebih baik lagi dalam menggambarkan hubungan antara ROA, ROE, EPS terhadap DCL, DOL, DFL, apakah ROA, ROE, EPS memiliki hasil yang sama atau berbeda terhadap hubungan DCL, DOL, DFL.
2. Hendaknya jangka waktu untuk penelitian akan lebih lama lagi yaitu 10 tahun sehingga sampel yang masuk dalam penelitian akan lebih banyak dan akan lebih menggambarkan kinerja perbankan di Indonesia.
3. Pada penelitian selanjutnya hendaknya melakukan perbandingan akan perbankan yang terhadap di BEI dengan perbankan di daerah atau yang belum go public.
4. Penelitian berikutnya juga dapat dilakukan pada beberapa perusahaan dalam sektor industri lainnya seperti perusahaan makanan dan minuman, sector manufaktur atau sektor lainnya agar hasil yang diperoleh mampu menggambarkan secara menyeluruh keadaan perusahaan go public di Indonesia, serta dapat dijadikan sebagai acuan teori dalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Analysis and Management. Edisi Kesembilan. Danvers: WILEY.
- Alma, Buchari, 2000, **Pengantar Bisnis**, cetakan ketujuh, penerbit : Alfabeta, Bandung
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Penerbit Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Ayu, Luh Putu. 2007. "Analisis Pengaruh Cyclicity, Operating Leverage, Firm Size dan Financial Leverage Terhadap Business Risk Pada Industri Makanan (Minuman) Dan Property (Real Estate) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Jurnal Manajemen, Volume 3. Bali: STEKPI.
- Ayu, K. 2011. "Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi Manajemen, Volume 15. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Brealey, R.A. dan Stewart, C.M. 2006. *Corporate Finance*. New York: Mc. Graw Hill.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh, Buku Satu. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham)*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Diniarti, Irma. 2007. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Total Aktiva, Dan Kurs Rupiah Terhadap Risiko Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Volume 15. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Indriastuti, R. 2001. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Beta Saham (Studi Kasus di Bursa Efek Jakarta: Perbandingan Periode Sebelum dan Selama Krisis)". *Jurnal Ekonomi*, Volume 6. Surakarta: Perspektif.
- Erdina, Helda E. 2011. "Analisis Pengaruh Firm Size, Business Risk, Profitability, Assets Growth, dan Sales Growth terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI Periode 2005- 2008)". *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 16. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Faqih Nabhan (2001) Pengaruh leverage keuangan terhadap retur saham, pertumbuhan penjualan dan laba operasi perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta
- Farihatus Sholiha, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba," *Igarss 2014*, no. 1 (2014): 1–5, doi:10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- Firani, Mira. 2007. "Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share Pada Emiten Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi*, Volume 15. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Financial Leverage, "Bab 10 Analisa Financial Leverage Dan Operating Leverage," 2016, 134–52.
- Ghufran (program studi keuangan islam fakultas syari'ah dan hukum hasan and universitas islam negeri sunan kalijaga) yogyakarta, "pengaruh dana pihak ketiga, non performing financing, rasio biaya, capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah skripsi" 2014.ibid.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2001. *Manajemen Keuangan Buku II*. Jakarta : Erlangga
- Halim, A. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Penerbit Ghalia Indonesia. Malang.^{[1][SEP]}
- Hanafi Manduh, 2004, **Analisis Laporan Keuangan**, edisi revisi, cetakan pertama, Penerbit : UPP AMP YKPN, Jakarta
- Horne, James C. 2002. *Financial Management and Policy*. Edisi Keduabelas. New Jersey: Prentice Hall.
- Horne, James C. Van dan John, M. Wachowicz. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.idx.co.id/>
- <http://rennyuniartiwd.blogspot.co.id/2012/02/leverage.html>
- <https://masturmudi.files.wordpress.com/.../analisis-leverage>
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi pertama, cetakan pertama, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Pustaka. Bandung.^{[1][SEP]}
- Ismanu, S. 2008. "Analisis Leverage Dan Pengaruh Leverage Terhadap EPS Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, Volume 16. Malang: BISTEK Politeknik Negeri Malang.^{[1][SEP]}

- Jaidin Ali (2007), Leverage keuangan juga, Ali Jaidin meliti mengenai analisis Leverage Keuangan pada PT. Sepatu BATA, dalam penelitian ini Ali Jaidin menggunakan data laporan keuangan PT. Sepatu BATA tahun 1999 – 2000.
- Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.^[1]_{SEP} Jones, Charles P. 2004. Investment
- Kaimudin, Nurna N. 2011. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Leverage Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada PT. Bakrie & Brother Tbk. Tahun 2006-2010”. Jurnal Manajemen, Volume 16. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Kusnadi, Lukman Syamsuddin, Kertahadi. 2001. Teori Akuntansi. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Malhotra, Naresh. 2009. Riset Pemasaran Pendekatan Terapan. Jakarta: PT. Indeks.
- Martono dan Agus Harjito, 2008, **Manajemen Keuangan**, edisi pertama, cetakan ketujuh, Penerbit : Ekonesia, Yogyakarta
- Munawir, S. 2007, **Analisa Laporan Keuangan**, edisi ketujuh, Penerbit: BPFE, Yogyakarta
- Miswanto. 2002. Pengaruh Keputusan Leverage Terhadap Laba dan Risiko, Makalah Keuangan No 25.
- Muhammad nur aqsho, “Pengaruh profitabilitas, posisi kas, growth, leverage, dan likuiditas terhadap dividend payout ratio pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bei tahun 2010-2013 naskah” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).
- Natarsyah, Syahib. 2000. “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik Di Pasar Modal Indonesia)”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 15. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nur Asida (2006), Leverage keuangan terhadap laba atas modal sendiri (ROE) pada PT. Semen Tonasa. Penelitian tersebut menggunakan data laporan keuangan PT. Semen Tonasa Kab. Pangkep periode 2000 – 2004
- Nurinna, Rahma (2013), Analisis Pengaruh Finansial *Leverage* Dan *Operating Leverage* Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada Pt. Panconin Cipta Perkasa Di Makassar periode 2006-2011. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas hasanuddin, Makasar.
- Putra, W. 2010. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) Pada PT. Medco Energy Internasional Tbk”. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Volume 15. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Puspitasari, yuvita. 2013. “Analisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas perusahaan industry makanan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia”. Program studi ekstensi manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Ramadhan, A. 2008. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Pada Kewirausahaan, Volume 9. Surabaya: Universitas Petra.
- Riyanto, Bambang, 2001, Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, edisi keempat, cetakan keenam, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Santi Piramita, “Analisis Pengaruh” 1 (2012).
- Sunarto and Agus Prasetyo Budi, “Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal TEMA* 6, no. 1 (2009): 86–103.
- Syarief Dienan Yahya, “Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI,” 2011. Bambang Koencoro et al., “ANALISIS PENGARUH LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN YANG TERDAFTAR DALAM” 6 (2011).
- Sinuraya, Murthada, 2008, **Teori Manajemen Keuangan**, edisi kedua, Penerbit : Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sjahrial, Dermawan, 2009, **Kumpulan Pembahasan, Soal-soal Manajemen Keuangan**, edisi kedua, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sartono, Agus 2001, **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, edisi keempat, cetakan pertama, Penerbit : BPFE, Yogyakarta

- Sukarno, Lukman, 2013, **pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman**, Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke-13. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Susetyo, A. 2006. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEJ Periode 2000-2003". Jurnal Akuntansi, Volume 15. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sutrisno, 2003, **Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi**, edisi pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta
- Syamsuddin, Lukman, 2002, **Manajemen Keuangan Perusahaan**, edisi Baru, cetakan ketujuh, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta.
- Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Penerbit BPFE. Yogyakarta. Tim Penyusun. 2006. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Oktaviani, Rena. 2006. "Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Risiko Saham (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". Jurnal Manajemen, Volume 2. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Usman, Mohammad. 2001. "Pengaruh Cyclicalit, Operating Leverage, Firm Size dan Financial Leverage Terhadap Business Risk. Jurnal Ekonomi, Volume 2. Jakarta: Ekoma.
- Warsono. 2003. **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Edisi ke-3. Malang: Bayumedia.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. **Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal**. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, A. 2010. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) PT. Unilever Tbk". Jurnal Ekonomi, Volume 2. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- (www.google.com/bisnis dan investasi/selama 2003-2008, bisnis properti makin menggeliat/4 Juni 2003).
- Yamit, Zulian, 2001, **Manajemen Keuangan**, edisi pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta
- Yunus Langko, Muhammad. (2010). Analisis Faktor Operating Leverage Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Economic Resources. ISSN. 0852-1158, Vol.11 No.32

TENTANG PENULIS

<p>Penulis pertama Leonita Putri, SE, MBA adalah dosen tetap pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Beliau menempuh kuliah strata satu nya di universitas gadjah mada di fakultas ekonomika dan bisnis, setelah menyelesaikan kuliah strata satunya, beliau melanjutkan pendidikannya ke strata dua di universitas gadjah mada di fakultas magister manajemen. Sekarang penulis utama sedang menempuh jenjang strata tiga di universitas padjadjaran di fakultas ilmu manajemen. Email (leonita_putri51@yahoo.com)</p>	<p>Penulis kedua Drs. Supardi A. Bakrie, MPA adalah dosen tetap pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Beliau menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi universitas sriwijaya untuk program strata satu dan melanjutkan kuliah di Amerika Serikat untuk meraih gelar MPA. Email : (supardiabakri@yahoo.com)</p>
<p>Penulis ketiga Drs. Samadi W. Bakar, SU adalah dosen tetap pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Beliau menempuh strata satunya di universitas sriwijaya dan melanjutkan strata dua nya di universitas gadjah mada. Keahlian nya di bidang ekonomi manajemen keuangan membuat beliau sering melakukan penelitian dibidang manajemen keuangan. Email (samadiwbakar@yahoo.com)</p>	